

CHARACTER BUILDING
ARTIKEL PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Disusun untuk memenuhi Tugas UAS
Mata Kuliah Character Building



Disusun Oleh :

Zecky Julian Himawan
15220050

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA DEPOK
2024

PENDAHULUAN

Narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris narcose atau narcosis yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu narke atau narkam yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan narcotic yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek stupor(bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius. Dibawah ini akan disampaikan berbagai jenis narkotika. Berdasarkan cara pembuatannya, narkotika dibedakan ke dalam 3 golongan, yaitu narkotika alami, narkotika semi sintetis, dan narkotika sintetis.

Narkotika alami merupakan narkotika yang zat aditifnya diambil dari tumbuh-tumbuhan, contohnya: Ganja, ciri-cirinya daun menyerupai singkong yang tepinya bergerigi dan berbulu halus. Jumlah jarinya selalu ganjil 5,7,9. Cara penyalahgunaan ganja ini dengan dikeringkan dan dicampur dengan tembakau rokok atau dijadikan rokok lalu dibakar serta dihisap.

Narkotika Semi Sintetis adalah narkotika alami yang diolah dan diambil zat aktifnya agar memiliki khasiat yang lebih kuat sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan dunia kedokteran, contohnya: Morfin, dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.

Narkotika Sintetis adalah narkotika palsu dibuat dari bahan kimia. Narkotika ini digunakan untuk pembiusan dan pengobatan bagi orang yang menderita ketergantungan narkoba, Contohnya: petidin, untuk obat bius lokal. Metadon, untuk pengobatan pecandu narkoba.

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintetis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku.

BAHAYA NARKOBA

Dalam Narkoba terkandung 3 sifat yang sangat berbahaya yaitu habitual, adiktif dan toleran. Habitual merupakan sifat pada narkoba yang membuat pemakainya akan selalu teringat, terkenang dan terbayang sehingga cenderung untuk selalu mencari dan rindu untuk terus memakai narkoba. Adiktif merupakan sifat Narkoba yang membuat pemakainya terpaksa memakai terus dan tidak dapat menghentikannya. Toleran merupakan sifat narkoba yang membuat tubuh pemakainya semakin lama semakin menyatu dengan Narkoba dan menyesuaikan diri dengan narkoba itu sehingga menuntut dosis pemakaian yang semakin tinggi.

Bila dilihat dari kerusakan dan perubahan sikap maka pecandu narkoba akan mengalami perubahan yang justru bisa membahayakan diri dan lingkungan, yaitu:

1. Otak dan syaraf dipaksa untuk bekerja di luar kemampuan yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak wajar.
2. Peredaran darah dan jantung bekerja dengan cepat dikarenakan pengotoran darah oleh zat-zat yang mempunyai efek yang sangat keras, akibatnya jantung di rangsang untuk bekerja diluar kemampuan.
3. Penggunaan lebih dari dosis yang dapat ditahan oleh tubuh akan mendatangkan kematian secara mengerikan.

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN NARKOBA

Melindungi diri dari penyalahgunaan narkoba adalah langkah penting yang harus diambil dan ditempuh oleh individu dan seluruh elemen Masyarakat Indonesia. Berikut ini beberapa cara untuk membentengi diri dari penyalahgunaan narkoba:

1. Pendidikan tentang bahaya narkoba sebaiknya dimulai sejak usia dini. Sekolah dan keluarga dapat bekerja sama untuk memberikan pemahaman yang baik tentang konsekuensi penggunaan narkoba.
2. Keluarga harus menciptakan lingkungan di mana anak-anak merasa nyaman untuk berbicara tentang masalah apa pun. Komunikasi yang terbuka memungkinkan anak-anak untuk berbicara tentang tekanan dan pertanyaan yang mereka miliki tentang narkoba.
3. Aktivitas ekstrakurikuler, olahraga, seni, atau kegiatan lain yang positif dapat membantu remaja merasa terlibat dan memiliki tujuan. Hal ini dapat mengurangi peluang mereka untuk mencoba narkoba.

4. Jika menemukan seseorang yang dikenal sudah terjerat dalam penyalahgunaan narkoba, segera mencari bantuan dari pihak terkait yang profesional tentang kesehatan mental atau rehabilitasi narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Eleanora, F. N. (2011). Bahaya Penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya. *Jurnal hukum*, 25(1), 439-452.

Ma'sum, S. (2003). Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat, Jakarta, CV. *Mas Agung*.